

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN PENDATAAN OBJEK PAJAK BARU PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA JAYAPURA BERBASIS WEBSITE

Kadir Ngabalin, Sitti Nur Alam, Rosiyati M.H. Thambrin

STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura

email: kristt26@gmail.com, azkadzar@gmail.com, rosiyati.thamrin@yahoo.com

Jl. Ardipura, No. 22 b Polimak - Jayapura Provinsi Papua

Abstrak

Pelaksanaan proses Pendaftaran dan Pendataan Objek Pajak Baru pada BAPENDA Kota Jayapura belum maksimal, namun dalam upaya meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk melaporkan pajaknya perlu dibuat suatu kemudahan berupa aplikasi sebagai penunjang pendaftaran sehingga membuat wajib lebih mudah dalam melaporkan pajaknya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuat suatu aplikasi berbasis website sebagai penunjang pendaftaran dan pendataan objek pajak baru pada BAPENDA Kota Jayapura yang dapat membantu petugas dan wajib pajak dalam proses pendaftaran dan pendataan. Sistem yang dikembangkan menggunakan tahapan pada metode waterfall yaitu Analisis, Design, Coding, Testing dengan pemodelan sistem terstruktur menggunakan data flow diagram dan entity relationship diagram serta menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql. Hasil dari penelitian ini adalah telah dibangun aplikasi Pendaftaran dan Pendataan Objek Pajak Baru yang dapat mempermudah petugas dan wajib pajak dalam pengajuan berkas pendaftaran berupa fasilitas upload. Dalam Aplikasi ini terdapat juga pesan notifikasi kepada wajib pajak beberapa no pendaftaran dan no ktp yang akan dipaki oleh wajib pajak untuk bisa melihat data-data pengajuan yang di daftarkan oleh wajib pajak tersebut.

Kata kunci : pendataan, Objek Pajak, Website

1. PENDAHULUAN

Proses pelayanan administrasi pajak dalam hal ini pendaftaran dan pendataan pada BAPENDA Kota Jayapura belum maksimal yang disebabkan Karena satu berkas ditangani oleh beberapa petugas sehingga dalam pelayanan tersebut ketika satu petugas tidak ada maka berkas akan tertunpuk/tertahan diatas meja petugas, selain itu ketika ada perubahan data subjek atau objek maka petugas harus mencari berkas lama atau mencatat kembali formulir surat pemberitahuan objek pajak (SPOP), dan lampiran surat pemberitahuan objek pajak (LSPOP).

Proses pelayanan seperti ini membuat petugas bekerja berulang kali dan membuat wajib pajak harus menunggu atau pun pulang dan kembali esok harinya karena keterbatasan waktu dan tenaga serta antrean yang panjang. Hal ini menyebabkan wajib pajak tiak bisa kembali melaporkan pajaknya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah suatu sistem yang terkomputerisasi dimana wajib pajak bisa melakukan pendaftaran dirumahnya tanpa harus ke kantor bapenda kota jayapura, selain itu untuk mempermudah petugas dalam pelayanan pendaftaran dan perubahan subjek atau objek ketika diperlukan dan pembuatan laporan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang telah diangkat sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang hendak di teliti diantaranya adalah: Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Dinas Pendapatan Daerah Kota Samarinda (Nisa, 2016), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pungutan pajak bumi dan bangunan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak kantor harus lebih efektif dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal pembayaran PBB.

Penelitian dengan judul Pelaksanaan perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan berbasis Web di Dinas pendapatan daerah bekasi (Inzar, 2016), Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pajak yang tidak langsung yang dikenakan atas benda berupa harta tak gerak yaitu Bumi dan Bangunan. Pencatatan PBB masih menggunakan proses manual yang menimbulkan kekurangan seperti mudah dimanipulasi. Hasil dari tujuan penelitian tersebut untuk memperoleh Spop dan Lspop tanpa harus datang ke kantor tersebut.

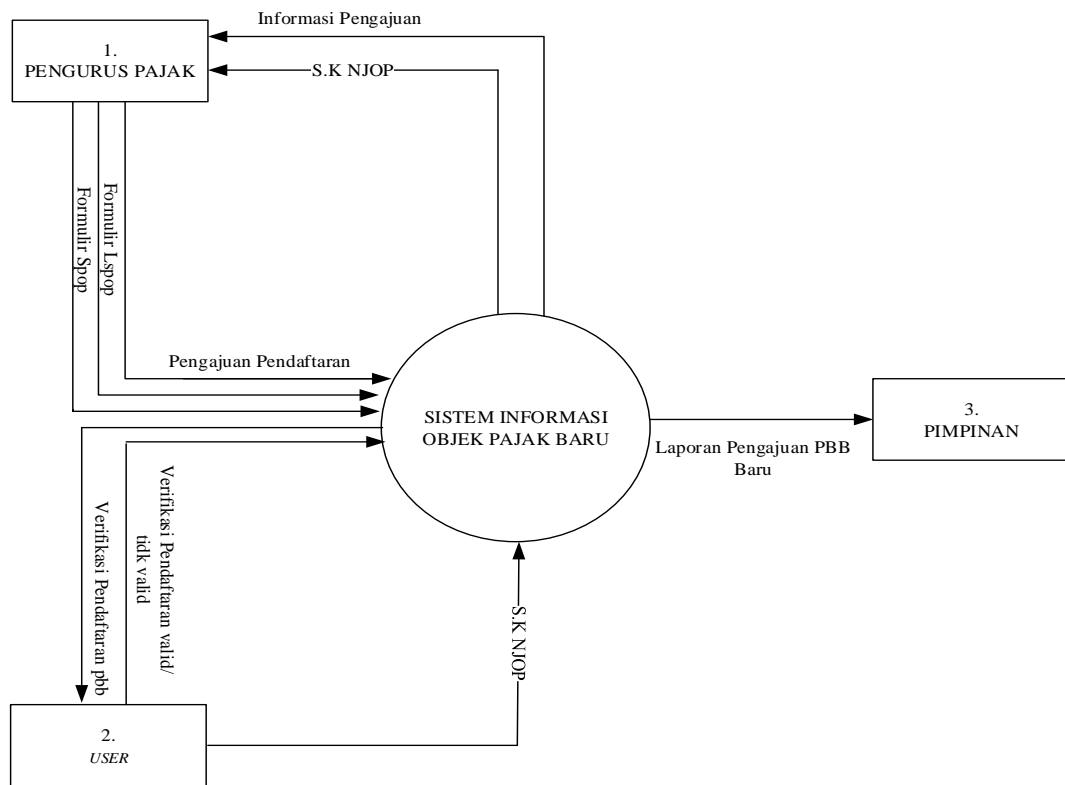
Penelitian dengan judul Sistem pengolahan Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada Kecamatan Kebonagung (Ningsih, 2014), Tujuan dari penelitian tersebut agar mengetahui sistem kepengurusan pajak di kecamatan tersebut. Dari hasil penelitian tersebut dalam pengolahan objek PBB di Kecamatan Kebonagung ini, masih ditangani oleh masing-masing desa tanpa ikut sertakan oleh pihak kecamatan dalam Pengolahan objek PBB sehingga selalu ada masalah dalam pendataan. Maka dari itu, harus ada sebuah sistem pengolahan PBB yang dilakukan secara lengkap untuk mengatasi masalah yang terjadi di setiap Desa Kecamatan Kebonagung dan desain sistem yang dilakukan secara lengkap pada pemasukan data, pencarian data, dan perekapan data.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

1. Analisis dan Definisi Persyaratan, Melakukamn studi kelayakan yang dapat dilakukan oleh dengan cara survei pada user atau wawancara dengan pihak manajemen dan mendefinisikan tujuan di bangun sistem dan manfaat adanya sistem baru ini.
2. Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak, Untuk mendapatkan deskripsi arsitektur perangkat lunak antarmuka, data, procedural. Hasil perancangan berupa deskripsi perancangan perngkat lunak.
3. Implementasi dan pengujian system, Tahap ini dituliskan dalam dokumen perencanaan deskripsi, dan hasil uji perngkat lunak.
4. Integrasi dan pengujian sistem, Program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa sistem telah terpenuhi.

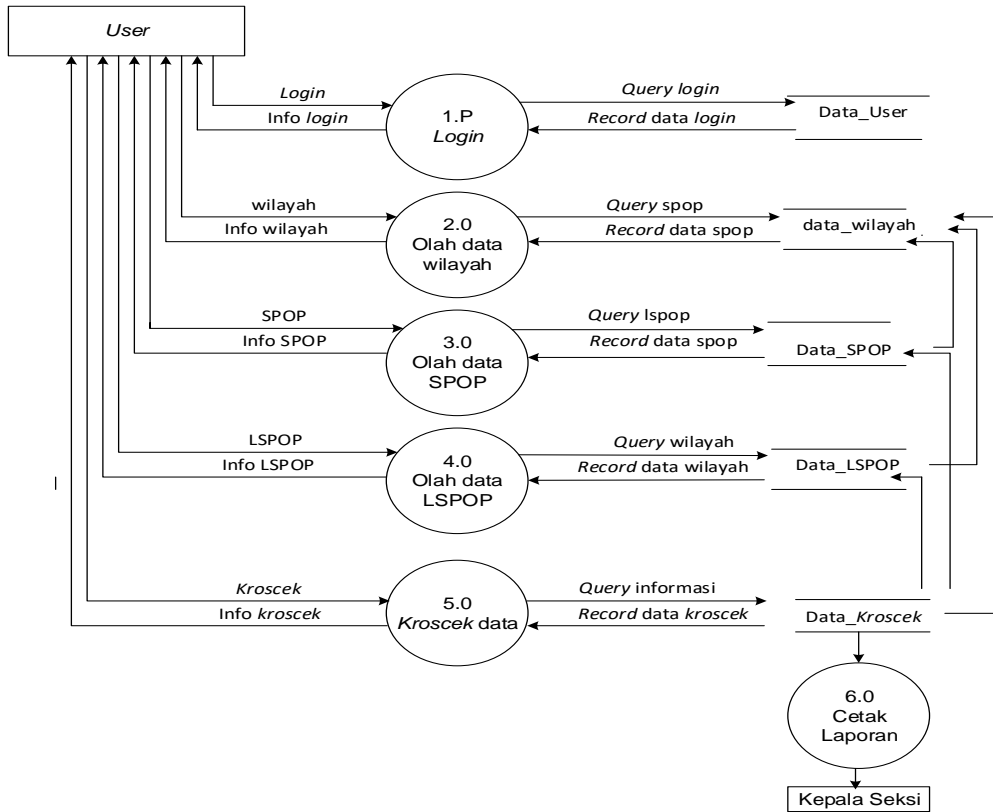
2.3.

2.4. Diagram Konteks



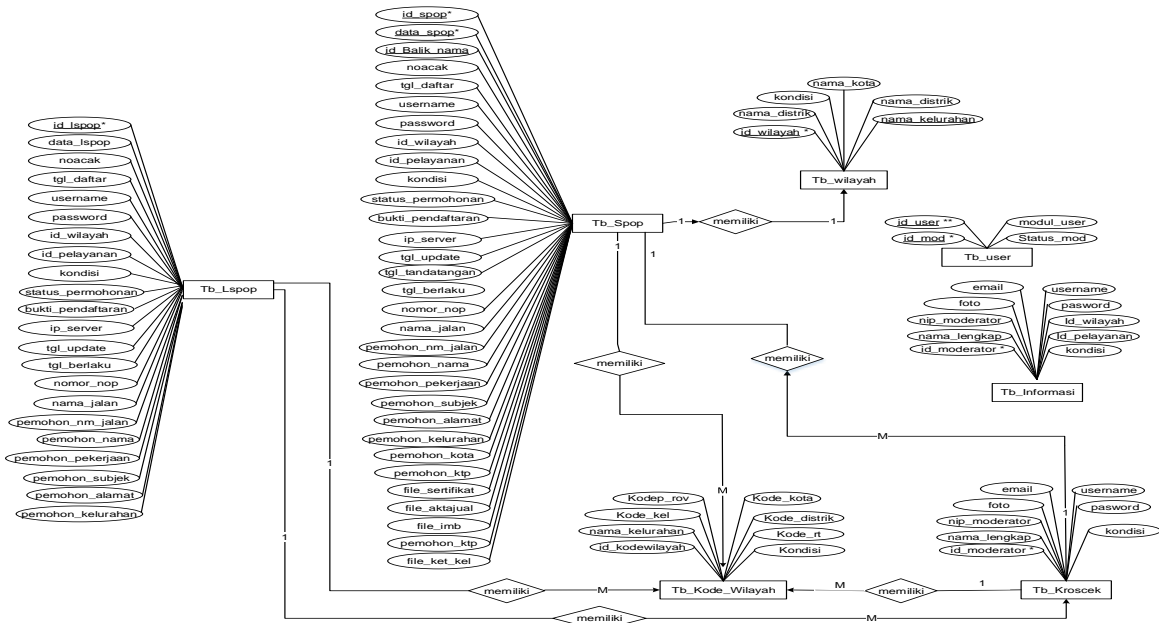
Gambar 1. Diagram Konteks

2.5. Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 2. Data Flow Diagram

2.6. ERD



Gambar 3. ERD

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi

1. Form Login



Gambar 4. Form Login

Tampilan Gambar 4 di atas merupakan tampilan untuk Form Login yang akan digunakan oleh user untuk login agar dapat mengakses atau menggunakan layanan yang disediakan oleh sistem.

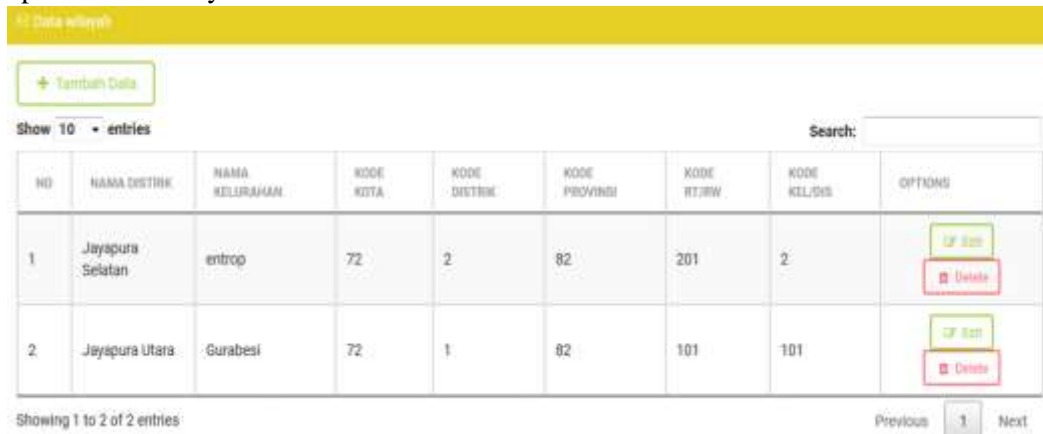
2. Tampilan Halaman Utama



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama

Tampilan pada gambar 5 di atas merupakan tampilan untuk tampilan halaman utama yang mana tampilan tersebut di atas terdapat beberapa menu yang dapat digunakan oleh user diantaranya Data Wilayah, Data SPop, dan lain sebagainya.

3. Tampilan Data Wilayah



ID	NAMA DISTRIK	NAMA KELURAHAN	KODE KOTA	KODE DISTRIK	KODE PROVINSI	KODE RT/RW	KODE KEL/SIS	OPTIONS
1	Jayapura Selatan	entrop	72	2	82	201	2	Edit Delete
2	Jayapura Utara	Gurabesi	72	1	82	101	101	Edit Delete

Gambar 6. Tampilan Data Wilayah

Data wilayah dibutuhkan untuk keperluan mapping terhadap objek pajak berdasarkan wilayah, pada gambar 6 atas terlihat tampilan untuk data wilayah, yang mana pada gambar tersebut juga terdapat tombol untuk menambah wilayah.

4. Tampilan Menu Spop

NO	NO REG & TOL REG	NDF	WILAYAH	KELURAHAN	KHUSUKER DATA	PERIKSA PEMBAYARAN
1	SPOP001/2018-09-04	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku
2	SPOP003/2018-09-04	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku
3	SPOP004/2018-09-05	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku
4	SPOP005/2018-09-05	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku
5	SPOP006/2018-09-05	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku
6	SPOP007/2018-09-06	82-72-01-101-101	Jayapura Utara	Gurabesi	SP Detail	SP Cek Buku

Gambar 7. Tampilan Menu Spop

Pada gambar dibawah ini merupakan data-data dari SPOP yang sudah melakukan pendaftaran. Berikut adalah tampilan implementasi menu data SPOP

5. Cross-check SPOP

Gambar 8. Cross-check SPOP

Cross-check SPOP pada gambar 8 di atas merupakan beberapa properti dari sekian banyak properti yang ada pada Cross-check SPOP.

3.2. Pengujian

Tabel 1. Pengujian Sistem

Butir Uji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Valid/ Invalid	Keterangan
Form login	Login dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang salah	Sistem menampilkan informasi <i>username</i> dan <i>password</i> Salah	Invalid	Sistem menampilkan informasi <i>username</i> dan <i>password</i> Salah
	Login dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang benar	Sistem Menampilkan Informasi Berhasil <i>login</i>	Valid	Valid Karena Sistem Menampilkan Informasi Berhasil <i>login</i>
Form SPOP	Masukan data tidak sesuai <i>form</i>	Sistem tidak memberikan validasi masuk	Valid	Sistem tidak memberikan validasi masuk
	Masukan data sesuai <i>form</i>	Sistem akan memberikan <i>validasi</i> masuk	Valid	Valid karena Sistem akan memberikan <i>validasi</i> masuk
Form wilayah	Masukan data sesuai <i>form</i> yang diminta	Sistem akan memberikan <i>validasi</i> masuk	Valid	
	Masukan data tidak sesuai <i>form</i> yang diminta	Sistem tidak memberikan <i>validasi</i> masuk dan harus	Valid	

3.3. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem yang bisa menjawab permasalahan yang terjadi pada BAPENDA Kota Jayapura saat ini, dimana dalam pelayanan terhadap wajib pajak masih terdapat antrean yang cukup panjang, dan keterbatasan waktu dalam pelayanan sehingga membuat wajib pajak harus pulang dan kembali pada hari kerja untuk kembali melaporkan pajak. Adapun hasil-hasil yang di dapatkan dari sistem yang dibangun saat ini antara lain sebagai berikut :

1. Sistem baru yang dibangun saat ini dimana para calon wajib pajak bisa mendaftarkan secara online atau pun datang langsung ke kantor BAPENDA Kota Jayapura.
2. Sistem baru yang dibangun saat ini dimana para wajib pajak bisa mengubah data ketika ada perubahan data yang baru dengan data yang lama dengan status sebagai pengajuan baru.
3. Sistem menyediakan fasilitas upload berkas bagi calon wajib pajak.

Sistem ini dapat memberikan sebuah pesan *notification* kepada calon wajib pajak. bahwa anda berhasil melakukan registrasi. Silakan catat no pendaftaran dan no ktp anda sebagai hak akses untuk masuk ke sistem.

4. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dihasilkan sebuah perangkat lunak sistem pendaftaran dan pendataan objek pajak baru (pbb) untuk di proses sesuai dengan sistem yang ada dan berbasis *website*. Setelah melalui pengujian menggunakan metode *Black Box*, sistem menunjukkan kelayakan dalam implementasi sistem, Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Sistem pendaftaran dan pendataan ini dapat membantu Badan Pendapatan Daerah Kota Jayapura untuk melaksanakan pelayanan terhadap masyarakat yang ingin melaporkan objek pajaknya dari rumah ataupun bisa di kantor Bapenda.
2. Sistem dapat memberikan pesan notifikasi kepada admin dan wajib pajak ketika melakukan pendaftaran dan sudah terdaftar.

Referensi

- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Bea Hak Atas Tanah (BPHTB Dan PBB)
- Pripatih Ningsih, 2014 Jurnal “*Sistem Pengolahan Objek Pajak Bumi dan Bangunan*”.Vol.11.No.2”.
- Hairun Nisa, 2016, *Pelaksanaan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan*, (Online), Vol.3.No. 4
- Fadjar Inzar, 2016 Aplikasi Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan Berbasis Web, (Online), Vol 4.No. 3
- Pripatih Ningsih, 2014 Jurnal “*Sistem Pengolahan Objek Pajak Bumi dan Bangunan*”.Vol.11.No.2”.
- Aghus, M, Wahyu D P, 2017. Jurnal “*Sistem Informasi Geografis (Sig)Pemetaan Sekolah Berbasis Web Di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar*”. Vol.11,No 1